



台灣佛教慈濟基金會 印尼分會
YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN 2020





*Apa yang paling bernilai di dalam kehidupan?
Cinta Kasih
~Master Cheng Yen~*

DAFTAR ISI

- 04** TENTANG TZU CHI
- 05** VISI DAN MISI TZU CHI
- 06** SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL (SDGs)
Suatu Rencana Aksi Global Guna Mengakhiri Kemiskinan,
Mengurangi Kesenjangan, dan Melindungi Lingkungan
- 07** KATA PENGANTAR
Ketua dan Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
- 10** PENYALURAN BANTUAN PENANGANAN COVID-19
Bersatu Hati Membantu Tim Medis dan Masyarakat
- 16** MISI AMAL
Kisah: Rumah yang Membawa Harapan
- 22** MISI KESEHATAN
Kisah: Karmini Kini Bisa Mengajar Kembali
- 26** MISI PENDIDIKAN
Kisah: Gedung Baru untuk SD Kartika X5
- 30** MISI BUDAYA HUMANIS
Kisah: Terus Melatih Diri Dimasa Pandemi
- 34** MISI PELESTARIAN LINGKUNGAN
Kisah: Tulus Bervegetaris Melindungi Bumi
- 38** APRESIASI DAN PENGHARGAAN
- 40** DIREKTORI TZU CHI

LAPORAN TAHUNAN 2020

Tim Pengarah : Liu Su Mei, Franky O. Widjaja, Sugianto Kusuma
Tim Perencana : Andre Zulman, Hadi Pranoto, Suriadi
Ketua Pelaksana : Hadi Pranoto
Penulis : Khusnul Khotimah
Editor Foto : Arimami SA., Anand Yahya
Desain Grafis : Siladhamo Mulyono
Data : Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Diterbitkan oleh : Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia



*Berterima kasih pada orang lain dan merasa puas
pada diri sendiri adalah kehidupan yang berbahagia.
~Master Cheng Yen~*

Yayasan Buddha Tzu Chi adalah sebuah NGO yang didirikan seorang biksuni, yaitu Master Cheng Yen, pada tahun 1966. Yayasan ini berpusat di Hualien, Taiwan dan saat ini telah memiliki 372 kantor di 66 negara dan telah tercatat sebagai salah satu International NGO oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Di awal pendiriannya, Master Cheng Yen mengajak 30 ibu rumah tangga untuk setiap hari menyisihkan 50 sen dari uang belanja mereka dan menabungkannya dalam celengan bambu untuk membantu sesama. Dana yang terkumpul kemudian digunakan untuk memberikan bantuan amal pada masyarakat miskin dan menderita. Master Cheng Yen mengajak para ibu rumah tangga ini untuk mengikrarkan niat baik setiap hari dan beramal dimulai dari dana kecil. Dengan semangat celengan bambu inilah misi amal Yayasan Buddha Tzu Chi dimulai, dan cinta kasih universal pun tersebar ke seluruh dunia.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang menjalankan aktivitasnya dengan mengedepankan prinsip cinta kasih universal. Di Indonesia, Yayasan Buddha Tzu Chi berdiri pada tahun 1993 dan hingga saat ini telah memiliki kantor perwakilan / penghubung di 17 kota di seluruh Indonesia.



Bentuk utama logo Tzu Chi berupa bunga teratai, yang melambangkan bahwa kita dapat menjadikan dunia lebih baik dengan menanam benih kebajikan. Hanya dengan benih, bunga dapat mekar dan berbuah. Sebuah dunia yang lebih baik dapat diciptakan dengan kebajikan dan pikiran yang murni.

Perahu melambangkan Tzu Chi mengemudikan sebuah perahu cinta kasih untuk menyelamatkan semua makhluk hidup dari penderitaan. Delapan kelopak melambangkan Delapan Ruas Jalan Mulia yang menjadi panduan bagi anggota Tzu Chi dalam melangkah.

Visi Tzu Chi

Menyucikan hati manusia,
mewujudkan masyarakat aman dan tenteram,
serta dunia terhindar dari bencana.

4 Misi Utama dan 8 Jejak Dharma Tzu Chi

1. Misi Amal
2. Misi Kesehatan
3. Misi Pendidikan
4. Misi Budaya Kemanusiaan
5. Bantuan Bencana Internasional
6. Donor Sumsum Tulang
7. Pelestarian Lingkungan
8. Relawan Komunitas



Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. SDGs dijalankan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau “No-one Left Behind”.

Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dalam peranannya sebagai sektor filantropi di Indonesia melalui misi kemanusiaan yang telah dilaksanakan selama ini di Indonesia selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tzu Chi berkomitmen mendukung pencapaian SDGs di Indonesia dengan melakukan integrasi melalui 6 tujuan, yakni dalam:



Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.



Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua dan untuk semua usia.



Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, dan juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup untuk semua.



Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.



Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.



Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.



Liu Su Mei
Ketua Yayasan
Buddha Tzu Chi Indonesia

Pandemi Covid-19 adalah bencana bagi seluruh negara di dunia. Pandemi ini mengajarkan banyak hal bagi kita. Saya berterima kasih kepada masyarakat, relawan, donatur, dan pengusaha yang percaya sehingga kita bisa menyediakan bantuan peralatan medis secara cepat untuk melindungi para tenaga medis. Terima kasih kepada Tzu Chi Taiwan yang berkoordinasi dengan Tzu Chi Tiongkok untuk membeli peralatan medis. Tentu kita juga berterima kasih kepada Pemerintah Indonesia yang membantu sehingga alat-alat medis tersebut bisa tiba di Indonesia dengan lancar.

Di sisi lain, relawan kita juga banyak bersumbangsih. Para relawan turun langsung membagikan bantuan, menggalang dana, menjahit masker kain, dan membuat makanan vegetaris (*vegan catering*). Dari sini kita melihat bentuk nyata dari cinta kasih, dimana sumbangsih para relawan tidak berkurang karena pandemi.

Pandemi ini membuat hampir seluruh negara mengalami kemunduran ekonominya, banyak orang kehilangan pekerjaan. Di misi amal, kita menambah bantuan biaya hidup. Begitu juga bantuan pendidikan, karena banyak anak asuh yang penghasilan orang tuanya berkurang. Untuk bantuan pengobatan juga masih berjalan, terutama untuk kasus-kasus yang harus segera ditangani.

Di masa pandemi ini, RS Cinta Kasih Tzu Chi berperan penting dalam menjaga kesehatan pasien, karyawan badan misi, dan relawan. Ada banyak tenaga medis yang dikerahkan dalam menanggulangi pandemi ini.

Tahun 2021 ini juga Tzu Chi Hospital akan diresmikan. Kehadiran Tzu Chi Hospital tentu membuat kita merasa lebih aman. Kita juga ingin segera menerapkan pesan Master Cheng Yen, yaitu Menjaga Kesehatan, Menyelamatkan Kehidupan, dan Mewariskan Cinta Kasih. Karena itu, kita berupaya agar rekan-rekan kita di rumah sakit bisa mempraktikkan Budaya Humanis Tzu Chi.

Saya berharap pandemi ini segera berlalu. Saya percaya tahun ini akan lebih baik karena sekarang sudah ada vaksin. Semoga kita semua bisa segera mendapatkan vaksinasi sehingga kita bisa kembali menjalani kehidupan yang normal.



Sugianto Kusuma
Wakil Ketua Yayasan
Buddha Tzu Chi Indonesia

Tahun 2020 kita semua dihadapkan dengan pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia dan dunia. Wabah Corona berdampak pada semua sendi kehidupan masyarakat, baik kesehatan, sosial, ekonomi, dan budaya. Namun, kondisi ini menjadi momentum bagi kita untuk melakukan perenungan dalam memahami makna dari sebuah kehidupan yang terus mengalami perubahan dan kondisi ketidakkekalan.

Situasi ini mendorong kita untuk saling menjaga, peduli, membantu satu sama lain serta meningkatkan kerjasama dan sikap gotong royong dari semua pihak dalam penanganan dan penanggulangan pandemi *Covid-19*.

Tzu Chi sangat bersyukur dengan dukungan dari relawan, donatur dan pengusaha serta sinergitas bersama dengan pemerintah, baik dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Satgas *Covid-19*), Tentara Nasional Indonesia serta Kepolisian Republik Indonesia dalam penyaluran bantuan penanganan *Covid-19* di Indonesia.

Tzu Chi telah menyalurkan bantuan alat kesehatan di masa-masa awal pandemi kepada tenaga kesehatan bersama Kemenkes melalui dukungan Kementerian BUMN dan BNPB dengan gerakan Pengusaha Peduli NKRI yang tergabung dalam Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) dengan mengumpulkan dana 500 miliar rupiah yang digunakan dalam penyaluran kebutuhan medis prioritas untuk penanganan pandemi seperti ventilator, *rapid test kit*, masker medis, baju isolasi, dan berbagai perlengkapan medis lainnya.

Tzu Chi Indonesia juga secara aktif melalui media cetak, media sosial, dan DAAI TV mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup ramah lingkungan, welas asih, serta bersih dan sehat sebagai langkah preventif dalam penyebaran *Covid-19*.

Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungan masyarakat, relawan, donatur, staf badan misi dan pimpinan instansi pemerintahan terhadap program kemanusiaan Tzu Chi di Indonesia selama ini, terutama dalam penanganan *Covid-19*.



Franky O. Widjaja
Wakil Ketua Yayasan
Buddha Tzu Chi Indonesia

Sangat bersyukur Tzu Chi sudah 27 tahun dan bisa terus bersumbangsih di Indonesia. Sumbangsih tetes demi tetes ini berkat kesungguhan hati semua relawan dan donatur. Master Cheng Yen mengatakan jika ada satu bencana besar dan kita bisa bersatu hati, bergotong-royong dengan cinta kasih maka mudah-mudahan wabah ini bisa segera teratasi.

Pesan ini pula yang melandasi kami menggalang hati dan kepedulian para pengusaha yang tergabung di Kadin (Pengusaha Peduli NKRI) dengan menggalang dana hingga 500 miliar rupiah untuk membantu pemerintah mengatasi wabah pandemi. Dengan cara ini kita bergerak cepat dan tepat, mulai dari penyediaan APD, *rapid test kit*, obat herbal, ventilator, dan lainnya.

Menurut Master Cheng Yen, kepedulian harus dilakukan bersama-sama agar kekuatan dan berkah yang dihimpun juga besar. *You Yuan Jiu You Li*, ada niat maka ada kekuatan. Kita mengerahkan semua sumber daya di Tzu Chi, relawan, donatur, dan staf untuk menyalurkan bantuan peralatan dan perlengkapan medis ke berbagai instansi dan rumah sakit. Begitu juga paket sembako, kita salurkan ke masyarakat yang terdampak.

Banyak yang menilai Tzu Chi bergerak cepat, tepat, dan memiliki sistem kerja yang baik. Tentu saya berterima kasih kepada seluruh insan Tzu Chi, donatur, dan staf yayasan yang telah bersumbangsih sangat besar di masa pandemi ini.

Semoga di tahun 2021 ini segalanya menjadi lebih baik. Sinyal paling cerah adalah sudah tersedianya vaksin *Covid-19*, namun bukan berarti semua selesai. Kita tetap harus waspada, mawas diri, menjaga kesehatan, dan menerapkan protokol kesehatan karena wabah ini belum berakhir.

Bervegetaris juga merupakan satu langkah efektif. Virus Corona sendiri diduga berasal dari hewan. Saya sendiri sudah memutuskan bervegetaris dan hasilnya sangat baik untuk kesehatan. Jadi saya rasa sudah saatnya kita untuk bervegetaris. Makanan vegetaris juga sangat baik untuk kesehatan karena berasal dari tanaman pangan yang merupakan bahan pangan alami. Semakin banyak orang bervegetaris, semakin banyak kebajikan.

PENYALURAN BANTUAN PENANGANAN COVID-19

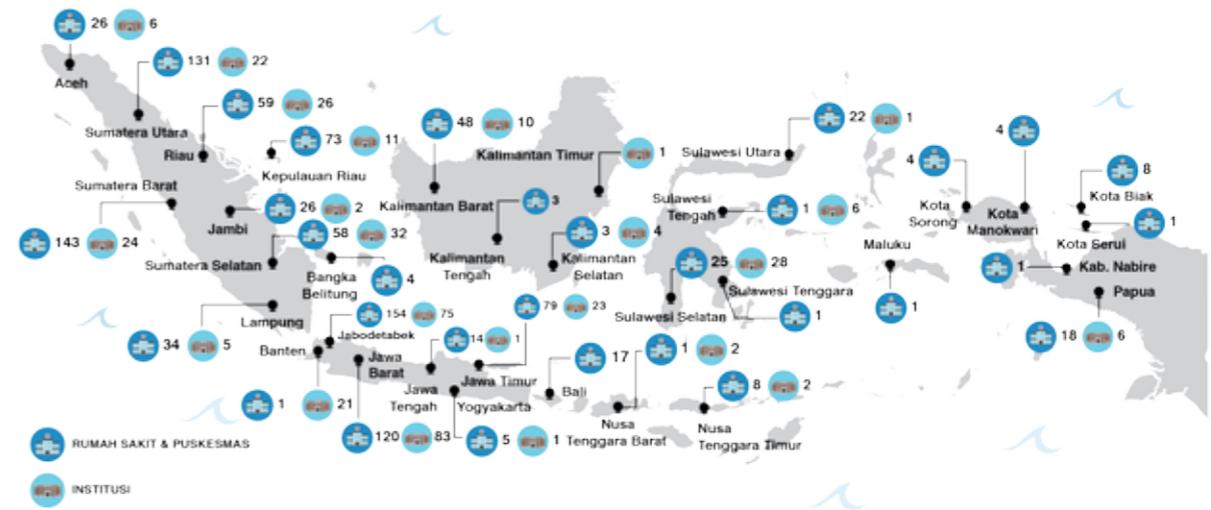


Penyebaran *Covid-19* menjadi pandemi global membuat situasi masyarakat dilanda kepanikan dan ketidakpastian. Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bersama dengan masyarakat dan para pengusaha Indonesia yang bernaung di Kamar Dagang Indonesia (Kadin) menggalang dana 500 miliar rupiah untuk menanggulangi pandemi ini. Dana ini digunakan untuk membeli berbagai peralatan dan perlengkapan bagi tim medis yang menjadi ujung tombak dalam penanganan wabah ini.

Berkat dukungan para Donatur, Tzu Chi Indonesia melalui Kementerian Kesehatan RI telah menyalurkan bantuan penanganan *Covid-19* ke berbagai rumah sakit yang membutuhkan di seluruh Indonesia. Selain itu Tzu Chi melalui kantor-kantor penghubungnya juga telah menyalurkan bantuan ke 343 institusi dan 1.079 rumah sakit dan Puskesmas yang tersebar di Jabodetabek dan 26 Provinsi di Indonesia.



Peta Bantuan Covid-19 di Indonesia



Bantuan yang Telah Disalurkan:



Sumber: Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Data: 10 Maret 2021

Data Pembagian Paket Sembako Tzu Chi Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Seluruh Indonesia

JAKARTA	BANDUNG	SUMATERA UTARA	SURABAYA	KEPULAUAN RIAU	PALEMBANG
232.028 Paket	48.405 Paket	47.000 Paket	27.960 Paket	16.000 Paket	10.000 Paket

LAMPUNG	MAKASSAR	PEKANBARU	PADANG	ACEH
10.000 Paket	10.000 Paket	8.278 Paket	9.594 Paket	6.100 Paket

BIAK	BALI
1.578 Paket	377 Paket



430.320 PAKET SEMBAKO
TELAH DISALURKAN

Sumber: Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia/data 7 Januari 2021



Bantuan Penanganan Wabah Covid-19 di Indonesia >>> Kata Mereka



Doni Monardo
Kepala BNPB & Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19

"Tzu Chi Indonesia terbukti menularkan semangat bersatu hati, harmonis, saling menyayangi, dan bergotong royong, untuk menegakkan teladan Bodhisatwa dunia. Dari lubuk hati yang paling dalam, saya mengucapkan terima kasih kepada Master Cheng Yen dan kepada semua relawan Tzu Chi Indonesia, ke depan kita akan terus bersama demi kemanusiaan dan pelestarian lingkungan melalui gerakan memberi dengan cinta kasih."



Oscar Primadi
Sekjen Kementerian Kesehatan RI

"Atas nama teman-teman tenaga medis yang sedang berjuang di lini terdepan kami sangat terangkat betul morilnya. Adanya ini (bantuan APD) menambah keyakinan kita untuk bekerja dengan lebih baik dan aman. Kami juga berterima kasih dengan adanya bantuan *rapid test kit*, ini sangat-sangat bermanfaat sekali dalam melakukan *screening awal*."



Dr. A. Budi Sulistyia
Wakil Kepala RSPAD Gatot Soebroto

"Saya mengucapkan terima kasih sekali atas bantuan yang diberikan Tzu Chi. Ini salah satu bentuk solidaritas yang konkrit. Kami di lapangan sangat memerlukan APD (alat pelindung diri) ini. Dan ini semua menunjukkan bahwa kita semua saling peduli. Luar biasa. Sebuah kepedulian yang saat ini kita perlukan."



Andi Najmi
Wakil Sekjen PB Nahdlatul Ulama

"Luar biasa, PBNU menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuannya. Ini bukan yang pertama, ini yang kesekian kalinya. PBNU khususnya NU Peduli Covid-19 tetap berharap bantuan dari Tzu Chi dalam upaya menekan dan menanggulangi musibah Covid-19 ini."



Pdt. Gomar Gultom
Ketua Umum Persekutuan Gereja-gereja Indonesia

"Saya sangat mengapresiasi kerja-kerja dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang tidak melihat golongan, agama, tetapi bisa bekerja sama dengan baik dengan berbagai pihak. Dengan bantuan ini, saya kira menunjukkan bahwa Indonesia adalah masyarakat yang tolong-menolong tanpa mengenal suku bangsa, golongan, maupun agama, dan Tzu Chi telah membuktikannya."



Sejak tahun 1993, Tzu Chi Indonesia mengawali misi amal dengan memberikan bantuan ke beberapa panti jompo dan panti asuhan di sekitar Jakarta. Kini bantuan pun semakin berkembang, mulai dari bantuan darurat, pasien dengan penanganan khusus, anak asuh, bantuan hidup jangka panjang, hingga pembangunan perumahan dan sekolah yang terkena bencana.

Pemberian bantuan Tzu Chi berpedoman bahwa welas asih kepada sesama tanpa harus sedarah serta se penderitaan dan se penanggungungan. Setiap bantuan juga selalu berdasar pertimbangan bahwa bantuan Tzu Chi harus langsung, tepat sasaran, dan memiliki manfaat yang nyata.

1.447 Keluarga/orang 
Menerima bantuan biaya hidup.

1.329 Keluarga/orang 
Menerima manfaat bantuan lainnya.

Kunjungan Panti Sosial 
20 Panti, 726 jumlah penghuni,
500 relawan terlibat.

1 
Pembangunan Jembatan Cisompet Garut.

708 Orang 
Menerima bantuan biaya pengobatan.

3 Koklea 
Untuk 3 orang.

2 Orang 
Menerima bantuan implant (alat bantu dengar).

8.203 
Paket Bantuan kebakaran.

44.730 
Paket Bantuan banjir.

1.001 
Paket Bantuan hari raya keagamaan.

1.750 
Paket Bantuan lainnya.

MISI AMAL

Cinta Kasih Universal Bagi Sesama

“Cinta kasih tidak akan berkurang karena dibagikan, malah sebaliknya akan semakin tumbuh berkembang karena diteruskan kepada orang lain.” (Master Cheng Yen)

1.054 Murid  Menerima bantuan pendidikan untuk SD s/d SMU. Berlokasi di Jakarta, Bali, Bandung, Batam, Medan, Palembang, Pekanbaru, Singkawang, Surabaya, TBK, Tanjung Pinang, Wilayah Tzu Chi Sinar Mas.

112 Mahasiswa S1  Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta, Bandung, Makassar, Medan, Padang, Surabaya, Wilayah Tzu Chi Sinar Mas.

16 Mahasiswa S2  Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta, Wilayah Tzu Chi Sinar Mas.

8 Mahasiswa S3  Menerima bantuan pendidikan. Berlokasi di Jakarta.

4 Laptop  bantuan pendidikan untuk anak asuh Tzu Chi.

63 Handphone  bantuan pendidikan untuk anak asuh Tzu Chi.

204 siswa  menerima bantuan kuota internet untuk pendidikan.

 Program Bantuan Sarana Ibadah 2020

-  : 22 Bangunan
-  : Estimasi pengguna rumah ibadah 3.700 Jiwa
-  : Jakarta, Lombok, Wilayah Tzu Chi Sinar Mas

 Jumlah Sarana Ibadah  Pengguna

 Program Bedah Rumah 2020

-  : 43 Unit
-  : 144 Anggota keluarga
-  : Jakarta, Bandung, Medan, Singkawang, Wilayah Tzu Chi Sinar Mas

 Jumlah Unit Rumah  Jumlah Anggota Keluarga

 Program Rekonstruksi dan Rehabilitasi di Palu dan Sigi, Sulawesi Tengah



- Spesifikasi Rumah:**
- 2 kamar tidur 2 tempat tidur
 - Ruang tamu
 - Ruang makan & 1 set meja makan
 - Kamar mandi
 - Dapur

1. Bantuan rumah di Palu sebanyak 1.500 unit
2. Bantuan rumah di Sigi sebanyak 500 unit



“Yang cepat ini bantuan dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, saya kira model-model seperti ini harus dikembangkan, sehingga pemerintah dan swasta bisa bekerja sama. Saya mengucapkan terima kasih atas nama pemerintah dengan bantuan ini.”
(Presiden RI Joko Widodo).

 Program Bantuan Rumah di Sentani, Jayapura, Papua



- Spesifikasi Rumah:**
- 2 kamar tidur
 - Ruang tamu
 - Ruang makan
 - Kamar mandi

Bantuan rumah di Sentani sebanyak 300 unit



“Terima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang telah memberikan hatinya ke Papua, telah memberikan perhatian luar biasa kepada masyarakat Sentani.”
(Mathius Awoitauw, Bupati Jayapura).

Rumah yang Membawa Harapan



Keluarga Nyoman (kiri) mulai menempati Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako, Palu, Sulteng. Dua tahun menunggu, penantian ini berujung kebahagiaan. Suudia Ramli (kanan), salah satu penerima bantuan rumah Tzu Chi di Tadulako juga ikut berpartisipasi menjadi relawan karena terinspirasi relawan Tzu Chi.

Tak ada kata-kata yang mampu mewakili perasaan hati Nyoman Sutrisno dan 1.500 warga Palu lainnya, melainkan rasa syukur yang mendalam. Melalui proses verifikasi dan validasi data oleh BPBD Kota Palu dan Tzu Chi Indonesia, warga korban gempa, tsunami, dan likuefaksi pada 2018 ini akhirnya dapat menempati Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako.

Rumah Nyoman berada di Blok C, berada tepat di sisi jalan utama. Pagar kayu sederhana mengelilingi rumahnya, terlihat “cantik” dan selaras dengan bunga warna-warni yang ditanam bersama istri dan anaknya. “Seperti janji saya, rumah ini akan saya jaga dan rawat sebaik mungkin,” ungkap Nyoman.

“Syukur *Alhamdulillah*, (rumah ini) sangat bagus dan lengkap. Kami sangat berterima kasih dan bersyukur,” kata Suudia Ramli.

“Haru rasanya di rumah baru ini. Banyak ucapan syukur yang ingin saya utarakan. Akhirnya saya dan anak-anak mempunyai rumah lagi,” ujar Yusuf, warga lainnya. Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Tadulako merupakan sumbangsih Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan TNI, Eka Tjipta Foundation, Indofood, dan donatur lainnya. Sebanyak 1.500 unit rumah dibangun di Palu, dan 500 unit rumah di Sigi, Sulawesi Tengah.



Perumahan Cinta kasih Tzu Chi Tadulako didukung infrastruktur jalan yang luas dan tata letak pemukiman yang baik dan rapi.





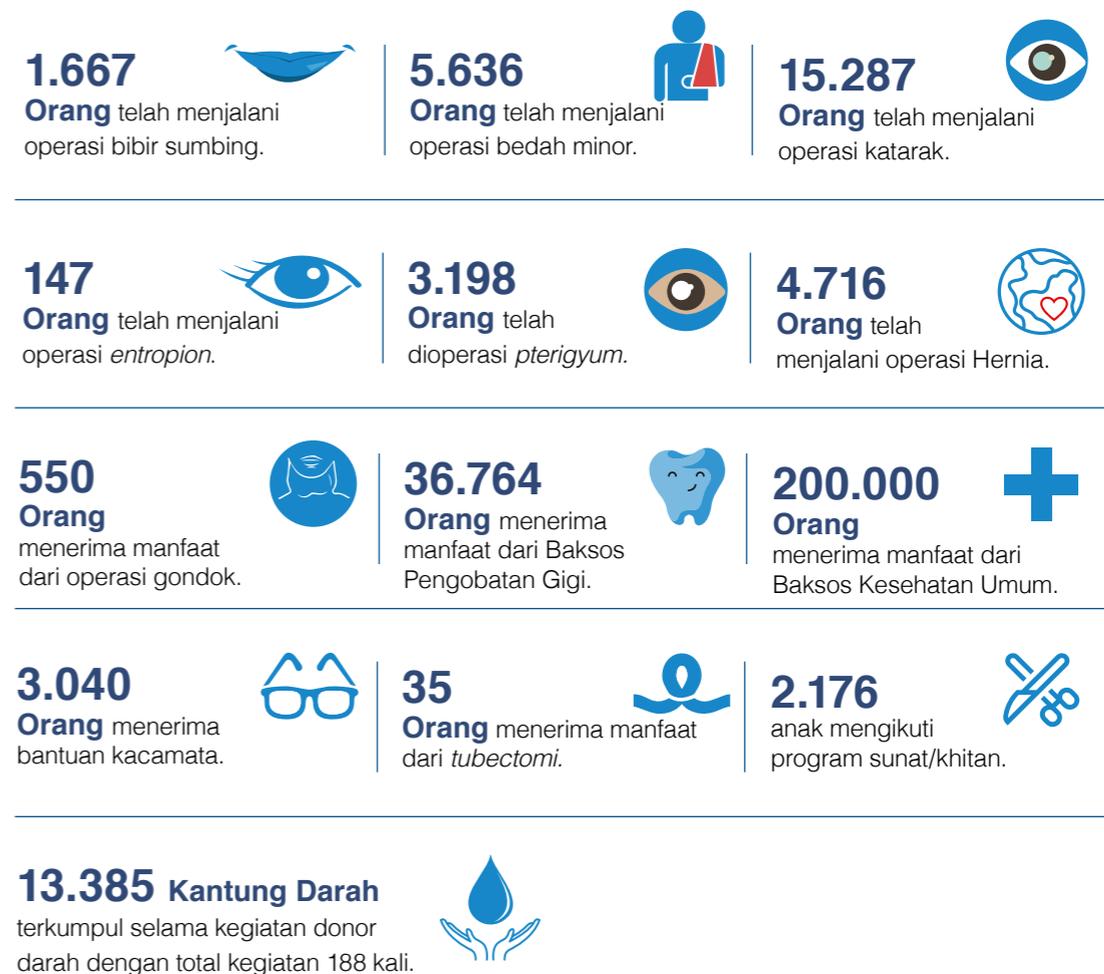
MISI KESEHATAN

Membangun Tekad dan Menunaikan Kewajiban

“Membangun tekad dan menunaikan kewajiban untuk mengobati jiwa raga semua makhluk yang menderita.” (Master Cheng Yen)

Salah satu akar yang menyebabkan kemiskinan bagi banyak orang adalah penyakit yang tidak ditangani dengan baik. Karena itulah misi kesehatan dijalankan dengan membantu orang-orang yang tidak mampu melalui baksos kesehatan massal maupun khusus kepada pasien tertentu.

Dengan prinsip bahwa kehidupan manusia sangatlah berharga, Master Cheng Yen, pendiri Tzu Chi mengajak setiap insan Tzu Chi dan masyarakat lainnya untuk mendampingi dan membantu mereka yang sedang sakit. Beliau juga menekankan pentingnya batin para pasien selain mengobati fisiknya. Karena pada hakikatnya, ketika ada anggota keluarga yang menderita sakit maka seluruh keluarga itu pun ikut merasakan sakitnya. Begitu pula jika kesembuhan datang, maka kebahagiaan itu juga menjadi milik semua orang.



Rekap Baksos Kesehatan 1999 - 2019

Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi



Ketika pandemi datang, Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi, Cengkareng Jakarta Barat segera merumuskan pokok permasalahan dan langkah-langkah antisipasi. Menyiapkan dua jalur kelompok pasien, melakukan *screening*, hingga protokol kesehatan dijalankan dengan ketat, sehingga pasien merasa aman saat berobat.

Pandemi ini mendorong rumah sakit untuk memiliki kemampuan yang jauh melebihi kapasitasnya, sehingga RSCK pun segera menyesuaikan, baik dari sisi *hardware* maupun *software*. *Dormitory* perawat dan dokter yang belum terisi juga dialokasikan menjadi tempat perawatan bagi pasien *Covid-19* gejala ringan dan sedang, serta isolasi mandiri. Dokter dan perawat juga mampu melakukan perawatan dengan baik sehingga pasien dapat tertangani dengan baik.



Dengan mengedepankan misi yaitu menyelamatkan kehidupan, menjaga kesehatan dengan menjunjung tinggi semangat cinta kasih, Tzu Chi Hospital akan hadir sebagai penyedia layanan kesehatan di Indonesia.

Pelayanan terbaik, berbudaya humanis dan tanggap terhadap setiap kebutuhan pasien akan dilakukan untuk memastikan setiap pasien mendapatkan informasi klinis yang lengkap dalam mengambil sebuah keputusan medis. Tzu Chi Hospital dilengkapi dengan fasilitas modern dan pelayanan yang berkualitas internasional.

Pada masa pandemi ini, Tzu Chi Hospital juga menghadirkan bangunan khusus bagi perawatan pandemi yang terpisah dari perawatan lainnya.

Jumlah Lantai: **23** lantai

Kapasitas tempat tidur: **520** bed

Karmini Kini Bisa Mengajar Kembali



Setahun pascaoperasi katarak, kondisi Karmini semakin membaik. Karmini kini dapat mengajar kembali, profesi yang sejak lama menjadi cita-citanya sejak kecil.



“Dulu saya sudah putus harapan hidup. Mau maksain operasi, kendalanya belum ada biaya,” cerita Karmini, warga Kampung Sempur, Sobang, Pandeglang, Banten kepada relawan *Tzu Chi International Medical Association* (TIMA) yang berkunjung ke rumahnya pada Selasa, 11 Agustus 2020 untuk melihat perkembangan kesehatan matanya pascaoperasi katarak setahun lalu.

Ibu dua anak ini sejak sepuluh tahun lalu mengalami kehilangan penglihatan secara perlahan. Beberapa kali ia mengalami kecelakaan saat mengendarai sepeda motor saat hendak mengajar. Hingga tahun 2017, Karmini sudah tidak bisa melihat dengan jelas, membuatnya tak lagi bisa mengajar.

Karmini dan suami pun rajin mencari informasi ke Puskesmas jika ada baksos operasi

katarak secara gratis. “Setiap minggu ke Puskesmas,” terang Yahya, suami Karmini.

Oktober 2019, kabar baik pun tiba. Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia bekerjasama dengan Polda Banten mengadakan baksos kesehatan.

Tangis bahagia langsung pecah ketika Karmini keluar dari ruang operasi RS Bhayangkara Polda Banten, Minggu, 13 Oktober 2019. Karmini yang sempat berhenti menjadi guru karena katarak kini memiliki harapan untuk melanjutkan profesinya.

“Terima kasih banyak Tzu Chi, melalui baksos kesehatan ini, saya menjadi lebih semangat hidup lagi, saya bisa kembali mengajar, dan kehidupan saya menjadi lebih baik,” kata Karmini haru.



MISI PENDIDIKAN

Membimbing Batin ke Arah yang Benar

“Membimbing dengan prinsip kebenaran, membina akhlak yang mulia, mendidik perilaku penuh tata krama, mewariskan jalan kebenaran.” (Master Cheng Yen)

Misi pendidikan Tzu Chi adalah pendidikan membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, namun juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan. Pola ini dikembangkan untuk membimbing anak-anak didik sebagai cikal bakal masa depan bangsa di masa mendatang yang handal. Selain mendalami ilmu pengetahuan, mereka belajar mengembangkan cinta kasih dan kebajikan dalam hidup sehari-hari.

Membangun institusi pendidikan bagaikan menanam pohon. Setelah ditanam dan dirawat maka pohon-pohon itu akan tumbuh dan besar. Ketika besar maka pohon-pohon ini akan menghasilkan oksigen, menyejukkan, dan menjadi pelindung bagi kita semua.

- 10 Unit Sekolah**  Pembangunan kembali gedung sekolah di Jakarta, Bandung, Lombok, dan wilayah Tzu Chi Sinar Mas.
- 37 Ruangan**  direnovasi.
- 2.675 Siswa**  menerima manfaat program pendidikan.



MTs Nurul Huda, Lombok



Sekolah Unggulan Cinta Kasih Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat



Kelas Budi Pekerti

- 2.695 Anak**  mengikuti kelas Budi Pekerti.
- Jakarta, Bandung, Batam, Medan, Pekanbaru, Selat Panjang

Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng



Selama masa pandemi wabah Covid-19 melanda, siswa-siswi Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi di Cengkareng, Jakarta Barat dan Tzu Chi School di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara menerapkan kegiatan pembelajaran secara daring (*online*) yang dilakukan dari rumah masing-masing siswa.

Belajar dari rumah, prestasi tetap bisa diraih. Para siswa tetap mengukir segudang prestasi, baik di tingkat daerah maupun nasional, akademis maupun non-akademis.

Data Jumlah Siswa (Tahun Ajaran 2019 –2020)

TK	: 222	siswa	SMA	: 289	siswa
SD	: 891	siswa	SMK	: 328	siswa
SMP	: 470	siswa			



Tzu Chi School Pantai Indah Kapuk

Data Jumlah Siswa (Tahun Ajaran 2019 –2020)

TK	: 510	siswa
SD	: 1.370	siswa
SMP-SMA	: 680	siswa

Gedung Baru untuk SD Kartika X-5



Sebelum dibangun kembali, kondisi SD Kartika X-5 kondisinya sudah kurang layak. Sekolah yang dibangun sejak tahun 1974 ini selalu bocor saat hujan tiba dan atapnya rapuh. Kini para guru dan murid dapat dengan tenang melakukan aktivitas mengajar dan belajar karena kondisi sekolah sudah kokoh, bersih, aman, dan nyaman.

Setelah proses renovasi sejak Mei 2019 oleh Tzu Chi Indonesia, kini di tahun 2020 SD Kartika X-5 memiliki gedung baru yang lebih baik untuk kegiatan belajar dan mengajar. Peresmian gedung baru SD Kartika X-5 di Komplek Kodam Jaya, Kalideres, Jakarta Barat ini dilakukan pada 5 September 2020.

Seluruh ruang kelas, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang UKS, kantin, musala, serta beberapa fasilitas lainnya yang kondisinya berbeda-beda, kini sudah seragam setelah direnovasi.

Sebelum dibangun kembali, sekolah yang dibangun sejak tahun 1974 ini kondisinya cukup memprihatinkan, selalu bocor di kala hujan dan juga atap yang rapuh. Kondisi ini tentu sangat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.

“Kami atas nama Komando Korem 052/Wijayakrama mengucapkan banyak terima kasih. Kami berharap ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah ini,” kata Danrem 052/Wijayakrama, Brigjen TNI Tri Budi Utomo.

SD Kartika X-5 merupakan sekolah ke-38 yang direnovasi Tzu Chi Indonesia. Pihak sekolah pun menceritakan kondisi sekolah yang sudah berdiri sejak tahun 1974 tersebut. “Sebelum dibangun kembali, bisa dikatakan kondisinya kurang layak. Terutama saat musim hujan, genteng bocor dan takut mengakibatkan plafon ambruk.” kata Muhdorin, Kepala SD Kartika X-5, “sekarang sudah jauh berbeda, sudah bagus, sudah bersih.”



MISI BUDAYA HUMANIS

Budaya Humanis dalam Tindakan Nyata

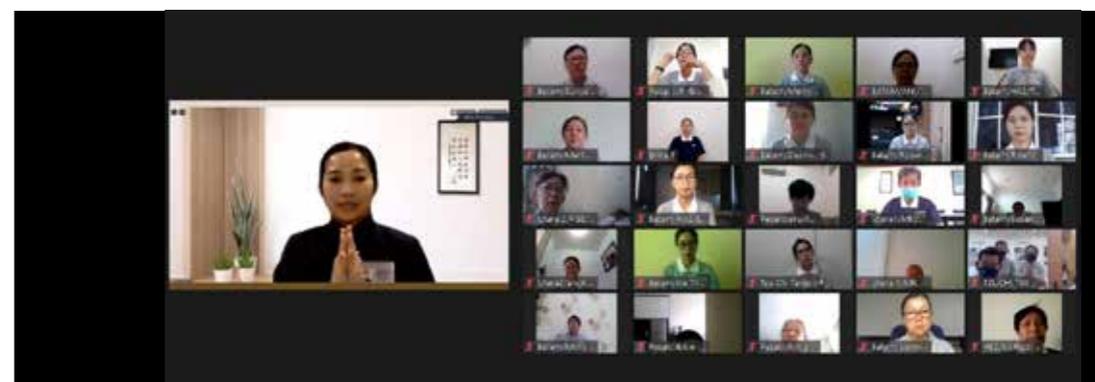
“Budaya humanis harus meresap ke dalam jiwa dan raga, untuk kemudian diwujudkan dalam perilaku.” (Master Cheng Yen)

Misi Budaya Humanis tercakup di dalam semua Misi Tzu Chi. Misi Amal memerlukan penerapan budaya humanis. Begitu pula dengan Misi Kesehatan dan Misi Pendidikan, memerlukan semangat budaya humanis dalam pelaksanaannya.

Untuk membina diri, dibutuhkan semangat budaya humanis, yakni ketulusan dari lubuk hati. Master Cheng Yen menjelaskan, semangat budaya humanis ini juga berarti ketulusan dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Semua tindakan yang kita lakukan harus didasari oleh ketulusan dari lubuk hati.

Sepanjang tahun 2020, di masa pandemi ini, insan Tzu Chi Indonesia tetap mendalami Dharma dan filosofi Tzu Chi melalui berbagai kegiatan yang dilakukan secara *online*. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan relawan Tzu Chi Indonesia di Jakarta, dan kota-kota lainnya di Indonesia.

<p>40 kali Pelatihan relawan dengan total peserta 16.044 orang</p> 	<p>19 kali Tzu Chi Talk dengan total peserta 14.753 orang</p> 	<p>7 kali Pelatihan relawan pemerhati Tzu Chi Hospital dengan total peserta 5.442 orang</p> 
<p>12 kali Kebaktian (Gong Xiu) dengan total peserta 2.143 orang</p> 	<p>14 kali Pendalaman Sutra Teratai dengan total peserta 2.780 orang</p> 	<p>278 kali Xun Fa Xiang (Menghirup Keparuman Dharma) dengan total peserta 38.014 orang</p> 
<p>6 kali Latihan isyarat tangan (Shou Yu) dengan peserta 128 orang</p> 	<p>585 kali Bedah Buku dengan total peserta 20.572 orang</p> 	



DAAI TV Indonesia



Sebagai bagian dari Misi Budaya Humanis Tzu Chi, DAAI TV bertujuan menyebarkan nilai-nilai kebajikan, menumbuhkan cinta kasih sekaligus membuka mata hati masyarakat luas. Di masa pandemi ini, DAAI TV Indonesia juga melakukan banyak penyesuaian. Beberapa program sempat dihentikan karena tidak bisa mewawancarai narasumber secara tatap muka. Akhirnya dengan menyesuaikan teknologi, narasumber di-interview lewat ruang virtual sehingga program kembali bisa ditayangkan.

Seiring berjalannya waktu, DAAI TV juga diisi dengan konten kerjasama dengan pihak lain seperti DWTV, VOA, CCTV, LIPI, dan TV Edukasi. Dan yang terpenting adalah mengembangkan kapasitas karyawan agar dapat beradaptasi dengan kondisi *new normal*. Terbukti, DAAI TV berhasil mempertahankan kualitasnya dengan menyabet 5 penghargaan karya jurnalistik selama 2020.

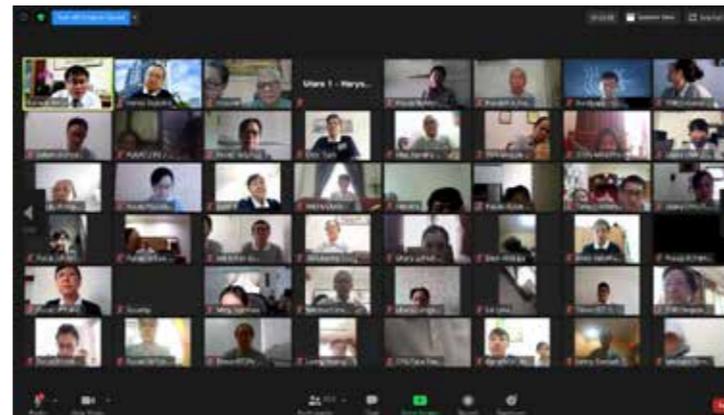


Motto DAAI TV adalah sebagai Televisi Cinta Kasih. DAAI TV dengan prinsip selalu menampilkan nilai-nilai prinsip Kebenaran, Kebajikan dan Keindahan.

Terus Melatih Diri di Masa Pandemi



Dalam kegiatan pembelajaran secara online ini setiap relawan saling menyemangati, saling belajar, dan saling mendukung.



Wabah virus Corona tak membuat para relawan Tzu Chi berhenti mengasah kebijaksanaan. Para relawan tetap mengikuti berbagai pelatihan secara *online* atau *daring*.

Pelatihan *online* relawan Tzu Chi seluruh Indonesia berlangsung pada 30 Agustus 2020. Pelatihan bertema *Meneguhkan Ikrar, Mewariskan Nilai Keluarga Jing Si* ini berisi materi dengan pembicara dari luar negeri maupun dalam negeri.

“Adanya pandemi ini membuat kita hening dan merenung kembali, memberi kita pelajaran besar agar kita berpikir kembali apa yang

semestinya kita lakukan di masa mendatang. Hendaknya kita bisa merenung dan sadar,” kata Liu Su Mei, Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

Sementara itu, menyambut beroperasinya Tzu Chi Hospital pada April 2021, dilakukan berbagai persiapan, termasuk relawan pemerhati. Pelatihan secara berkala pun dilakukan untuk membekali relawan pemerhati Tzu Chi Hospital ini.



MISI PELESTARIAN LINGKUNGAN

Sepasang Tangan yang Indah

“Tangan yang paling indah adalah tangan yang melindungi bumi, tangan yang bekerja keras bersumbangsih bagi dunia.” (Master Cheng Yen)

Bumi merupakan tempat tinggal kita bersama. Jika bumi tidak sehat, akan timbul banyak bencana yang menengsarakan manusia serta makhluk hidup lainnya. Karena itu Tzu Chi senantiasa mendorong para relawan menjadi teladan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

Melestarikan bumi adalah tanggung jawab kita bersama. Kita harus menggenggam waktu untuk melakukan hal yang bermanfaat. Melakukan daur ulang, selain membuat tubuh menjadi sehat, menciptakan berkah, juga membuat Bumi menjadi lebih terjaga dan lestari.

22 Depo

Pendidikan Pelestarian Lingkungan.



42 Titik

Lokasi pelestarian lingkungan.



Lokasi

Jakarta, Bandung, Batam, Lampung, Medan, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Selat Panjang, Tangerang Tanjung Balai Karimum.



Sumber Daya yang terkumpul (dalam Kg)

Kertas 447,556 Kg
Plastik 95,220 Kg
Logam 39,198 Kg
Kaca 34,859 Kg



15.835 Batang pohon

Telah ditanam.



Lokasi

Jakarta, Tangerang, Palembang



Tulus Bervegetaris Melindungi Bumi



Bervegetaris tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan, namun juga bermanfaat untuk lingkungan dan dapat mengurangi pemanasan global.

Bervegetaris merupakan cara terbaik untuk menjaga kelestarian lingkungan karena bermanfaat untuk jiwa dan raga serta memupuk cinta kasih manusia. Pada awal Agustus hingga akhir September 2020, relawan Tzu Chi di Jakarta dan kota-kota lainnya serempak menjalankan program *Vegan Catering* dengan tema Tulus Bervegetaris Melindungi Bumi.

Di *Vegan Catering*, relawan menyiapkan menu vegan yang lezat dan bervariasi agar banyak orang tertarik untuk bervegetaris. Program ini mendapat sambutan hangat masyarakat, selama dua bulan, *Vegan Catering* berhasil menyajikan 47.395 paket makanan. Hasil penjualan *Vegan Catering* ini dialokasikan untuk kegiatan sosial Tzu Chi. Di Jakarta, hasil penjualan *Vegan Catering* didonasikan untuk pembangunan Tzu Chi Hospital.



Dengan bervegetaris kita dapat mengembangkan cinta kasih kita dalam melindungi bumi dan membuat tubuh kita menjadi lebih sehat

Vegan Catering

 : 47.395 paket

 : 7.333 orang



Lokasi

Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Medan, Batam, Tanjung Balai Karimun, Biak Pekanbaru, Palembang, Padang, Lampung, Singkawang, Makassar.



Apresiasi dan Penghargaan

Kiprah Tzu Chi di Indonesia dalam membantu masyarakat kurang mampu mendorong pihak Pemerintah Indonesia, lembaga, maupun organisasi memberikan penghargaan.

Tahun 2003

Penghargaan Sosial dari 10 Organisasi Sosial lainnya dari Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarnoputri.

15 Desember 2006

PADMA Award 2006 dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk kategori Pengumpulan Barang Daur Ulang.

19 Desember 2007

Penetapan nama Kali Angke Tzu Chi oleh Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso. Wilayah sepanjang 2,4 km (Jembatan DHI di Teluk Gong sampai Jembatan Tol Prof. DR. Sedyatmo) sebagai "Kali Angke Tzu Chi".

23 September 2010

Adiupaya Puritama dari Kementerian Perumahan Rakyat. Adiupaya Puritama diberikan kepada mereka yang berjasa dalam mewujudkan tempat tinggal atau hunian yang baik.

24 September 2010

Anugerah Peduli Pendidikan dari Kementerian Pendidikan Nasional. Penghargaan ini bentuk apresiasi dan penghargaan Kemendiknas kepada perusahaan, yayasan, BUMN, dan bank atas jasa dan kepeduliannya dalam pembangunan dunia pendidikan.

12 Desember 2010

Penghargaan Pemerintah Kota Padang kepada Tzu Chi atas upayanya membangun Kota Padang pascagempa 30 September 2008, dengan menetapkan tanggal 12 Desember 2010 sebagai Hari Tzu Chi di Kota Padang.

11 April 2015

Piagam Kehormatan dari Pesantren Nurul Iman Parung Bogor, Jawa Barat kepada Tzu Chi Indonesia atas kontribusinya dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, baksos kesehatan, dan kegiatan kemanusiaan lainnya di pesantren ini.

12 Desember 2019

Penghargaan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Tzu Chi Indonesia sebagai Mitra Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan.

26 November 2020

Ketua Tzu Chi Indonesia Liu Su Mei mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank bersama The Asian Post The Most Outstanding People 2020. Penghargaan ini diberikan kepada kepada 10 figur yang dinilai telah memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara sesuai bidang yang digelutinya.



Jakarta, 2020

Penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Doni Monardo – Letnan Jenderal TNI) *Peduli dan Berperan Aktif Dalam Penanggulangan Bencana Tahun 2019.*

Penghargaan dari Bupati Tangerang (A. Zaki Iskandar) *Atas Bantuan TSLP / CSR Peduli Covid-19 di Kabupaten Tangerang.*

Penghargaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Yasonna H. Laoly) *Dukungan dan Bantuan Kepada Warga Binaan Pemasarakatan di Wilayah DKI Jakarta dan Banten.*

Bali

Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Klungkung *Bantuan Donasi Mendukung Pelaksanaan Penanganan Covid-19*

Bandung

Penghargaan dari Danpusskenkav Kodiklat AD
Penghargaan dari Pangdam III Siliwangi
Penghargaan dari Kabupaten Bandung Barat *Ucapan Terima Kasih Atas Partisipasi Dalam Rangka Bantuan Penanganan Pandemi Covid-19*

Batam

Penghargaan dari Walikota Batam *Ucapan Terima Kasih Atas Penyelenggaraan Kegiatan Donor Darah di Kota Batam*



Tzu Chi Sinar Mas

Penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu - Kalimantan Barat *Kegiatan Pencegahan Stunting Tahun 2019-2020*

Singkawang

Penghargaan dari Walikota Singkawang *Atas Partisipasi dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Singkawang*



Alamat Kantor dan Badan Misi Tzu Chi Indonesia

YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

Tzu Chi Center Tower 2, 6th Floor, BGM
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 / 89

Kantor ITC Mangga Dua

Gedung ITC Lt.6
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430
Tel. (021) 6016 332

Kantor MOI

Gedung Mall Of Indonesia, Lt. P3 (sebelah Tiberias)
Jl. Boulevard Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tel.(021) 224 55 231

Kantor Sinar Mas

Sinarmas Land Plaza, Menara 3, Lt.3
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel. (021) 50338899

Kantor Tangerang

Karawaci Office Park, Komplek Ruko Pinangsia Blok L No. 22
Lippo Karawaci - Tangerang
Tel. (021) 5577 8361 / 5577 8371, Fax. (021) 5577 8413

Kantor Cabang Medan

Jl. Cemara Boulevard Blok G1 No. 1-3
Cemara Asri, Medan 20371
Tel./Fax. (061) 6638986

Kantor Perwakilan Makassar

Jl. Achmad Yani Blok A/19-20, Makassar
Tel. (0411) 3655072 / 73, Fax. (0411) 3655074

Kantor Perwakilan Surabaya

Komplek Ruko Mangga Dua Center Blok B-10 No. 1-2
Jl. Jagir Wonokromo No. 100, Surabaya
Tel. (031) 847 5434, Fax. (031) 847 5432

Kantor Perwakilan Bandung

Jl. Jendral Sudirman No. 628, Bandung
Tel. (022) 20565200, Fax. (022) 20561141

Kantor Perwakilan Batam

Komplek Tzu Chi
Jl. Taman Indah Blok III, Batam
Tel. (0778) 450335

Kantor Perwakilan Pekanbaru

Jl. Rajawali No. 45 A
(Depan Polsek Sukajadi) Pekanbaru
Tel. (0761) 8578 55

Kantor Perwakilan Padang

Jl. HOS Cokroaminoto No. 98, Padang
Tel./Fax. (0751) 892659

Kantor Penghubung Lampung

Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 123, Kupang Raya
Teluk Betung Utara, Bandar Lampung 35224
Tel. (0721) 472 103

Kantor Penghubung Singkawang

Jl. Yos Sudarso No. 7B-7C, Singkawang
Tel. (0562) 637166

Kantor Penghubung Bali

Pertokoan Tuban Plaza No.22
Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta-Bali 80361
Tel. (0361) 759466

Kantor Penghubung Tanjung Balai Karimun

Jl. Thamrin No. 72-73, Tanjung Balai
Tel. (0777) 7056006, Fax. (0777) 32399

Kantor Penghubung Biak

Jl. Sedap Malam, Biak, Papua
Tel. (0981) 23737

Kantor Penghubung Palembang

Jl. Radial Komplek Ilir Barat No. D1 / 19-20, Palembang
Tel. (0711) 375 812 Fax. (0711) 375 813

Kantor Penghubung Tebing Tinggi

Jl. Sisingamangaraja, Kompleks Citra Harapan
Blok E No. 53, Bandarsono - Padang Hulu
Tel. (0621) 395 0031 / 395 0032

Kantor Penghubung Tanjung Pinang

Jl. Ir. Sutami Delina 3, Kompleks Pinang Mas
No. E7, Kampung Baru - 29113
Tel. (0771) 313319

Kantor Penghubung Manado

Jl. W.R Supratman No.69, Link 5
Kel. Lawangirung Kec. Wenang, Manado
Tel. (0431) 874070

RS CINTA KASIH TZU CHI

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya (Outer Ring Road)
Cengkareng Timur, Jakarta 11730 - Indonesia
Telp. (021) 5596 3680 Fax. (021) 5596 3681
www.rscktzuchi.co.id

SEKOLAH CINTA KASIH TZU CHI

Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya
Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730
Tel. (021) 5439 7565 / 7060 8949, Fax. (021) 5439 7573
www.cintakasihztzuchi.sch.id

SEKOLAH TZU CHI INDONESIA

Kompleks Tzu Chi Center,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 6668, Fax. (021) 5055 6669
www.tzuchi.sch.id

DAAI TV INDONESIA

Gedung ITC Mangga Dua Lt. 6
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430
Telp. (021) 612 3733 Fax. (021) 612 3734
www.daaitv.co.id

Studio:

Tzu Chi Center Tower 2, BGM
Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470
Telp. 021-5055 8889 | Fax. 021-5055 8890

DAAI TV MEDAN

Jl. Perintis Kemerdekaan, Kompleks Jati Junction
Blok P 1, Medan
Tel. (061) 8050 1846, Fax. (061) 8050 1847

JING SI BOOKS AND CAFE

- Tzu Chi Center 1st Floor,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Jakarta Utara 14470 Tel. (021) 5055 6336
- Komplek Jati Junction No. P1
Jl. Perintis Kemerdekaan Medan 201218
Tel. (061) 4200 1013



台灣佛教慈濟基金會 印尼分會
YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

Tzu Chi Center Tower 2, 6th Floor, BGM
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Jakarta Utara 14470
Tel. (021) 5055 9999 Fax. (021) 5055 6699 / 89